

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntut peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sastroasmoro, 2014). Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional, yaitu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sarwodadi, Kecamatan Comal, kabupaten Pematang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi terkait penelitiannya. Pada penelitian ini subjek penelitian sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi adalah seluruh anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian (Noor, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sarwodadi yang berjumlah 5017 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Dharma, 2011).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Berdomisili di Desa Sarwodadi Kecamatan Comal Kabupaten Pematang
- 2) Masyarakat berusia 14-80 tahun pada Desember 2020

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Masyarakat usia < 14 tahun dan usia >80 tahun pada Desember 2020
- 2) Masyarakat yang telah pindah rumah dari Desa Sarwodadi Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Dimana pada teknik ini memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode undian dari total populasi kemudian ditentukan besar sampel terlebih dahulu menjadi 370 orang sesuai kriteria sampel, setelah mendapatkan sampel sebanyak 370 orang, selanjutnya melakukan pengambilan data secara langsung di Desa

Sarwodadi Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. Sampel sebanyak 370 didapatkan dengan perhitungan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimal

N = jumlah populasi

e = 0,05

Dengan demikian dapat dihitung jumlah sampel minimal yaitu :

$$n = \frac{5017}{1 + 5017(0.05)^2}$$

$$n = 370,46$$

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan dari variabel-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel indikator kuesioner penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria	Skala ukur
1.	Literasi kesehatan	Kemampuan responden mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi terkait kesehatan yang terdiri dari 4 aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek akses informasi, aspek pemahaman, dan aspek pengambilan keputusan.	Menggunakan kuesioner dengan 25 pertanyaan yang terdiri dari aspek pengetahuan dengan penilaian: 1. Benar = 2 2. Salah = 1 Pada aspek akses informasi, pemahaman, dan pengambilan keputusan dengan penilaian: 1: tidak pernah 2: sangat sulit 3: sulit 4: mudah 5: sangat mudah Pengukuran menggunakan kuesioner HLS	Jumlah total skor yang didapat selanjutnya dikategorikan menjadi: 1. Rendah jika < 79 2. Sedang antara 80-93 3. Tinggi jika >94	Ordinal
2.	Perilaku pencegahan COVID-19	Tindakan seseorang melakukan pencegahan COVID-19 seperti mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, memakai masker, dan menjaga jarak.	Menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan dengan penilaian: 1: tidak pernah 2: jarang 3: sering 4: selalu	Jumlah total skor yang didapat selanjutnya dikategorikan menjadi: 1. Kurang jika < 27 2. Cukup antara 28-36 3. Baik jika > 37	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan COVID-19.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah literasi kesehatan.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Bungin (2005) mengatakan bahwa metode pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data primer

Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008). Pengumpulan data

yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu kuesioner tentang skala Literasi kesehatan dan skala perilaku pencegahan.

b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di lembaga tertentu.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data administrasi di Desa Sarwodadi.

c. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah bagian penting lain dalam penelitian ini. Studi kepustakaan dilakukan untuk memberi konsep dasar dan pandangan, menelaah masalah dan memberikan argumen berbasis pendapat para ahli yang relevan dalam penelitian. Studi kepustakaan tersebut berupa teori dan konsep dari para ahli, hasil temuan penelitian terdahulu dari berbagai tempat berbeda yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, laporan penelitian dan sejenisnya yang dapat melengkapi peneliti dalam menyusun desain penelitian secara memadai dan dapat membantu peneliti dalam menganalisis temuan hasil penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengambilan data sekunder dari kantor balai desa Sarwodadi Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya untuk memperoleh data jumlah penduduk pada tahun 2020.
- b. Penyebaran Kuesioner

Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjawab pertanyaan dan pernyataan, selanjutnya peneliti mengecek data yang telah diperoleh, dan selanjutnya dianalisis.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono , 2012). Kuesioner pada penelitian ini berupa kuesioner literasi kesehatan dan perilaku pencegahan COVID-19.

Kuesioner untuk mengukur literasi kesehatan terdiri dari 25 soal dengan 4 aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek akses informasi, aspek pemahaman, dan aspek pengambilan keputusan. Pada aspek pengetahuan setiap pertanyaan akan dinilai 2 = benar dan 1= salah. Pada aspek akses informasi, pemahaman, dan pengambilan keputusan, setiap pertanyaan akan dinilai dengan 5 skala likert dimana pilihan jawaban 1 = tidak tahu, 2 = sangat sulit, 3 = sulit, 4 = mudah, 5 = sangat mudah. Penilaian dihitung dengan menjumlahkan total skor yang didapat dan memasukan dalam kategori literasi kesehatan “tinggi” > 94, “sedang” 80-93 dan “rendah” < 79.

Pada kuesioner perilaku pencegahan COVID-19 terdiri dari 10 pernyataan. Setiap pernyataan akan dinilai dengan skala likert yaitu : 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= sering, dan 4= selalu. Penilaian dilakukan dengan cara menjumlahkan total skor yang didapat dan dimasukan ke dalam

kategori perilaku pencegahan COVID-19 “baik” > 37 , “cukup” 28-36 dan “kurang” < 27 .

4. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut dapat mengukur sebuah variabel.

Dasar penentuan keputusan dengan tingkat signifikan 5%, sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $> r$ tabel maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $< r$ tabel maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 40 responden, didapatkan nilai r tabel sebesar 0,2605. Hasil uji validitas dilihat dari Corrected Item-Total Correlation kemudian setiap butir pertanyaan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> 0,2605$, maka butir pertanyaan tersebut valid.

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut memiliki konsistensi. Dasar penentuan keputusan suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS yang dilakukan kepada 40 responden, didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha 0,941 kemudian bandingkan dengan 0,60, maka $0,941 > 0,60$ dapat disimpulkan bahwa

seluruh butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

G. Pengolahan Data

Data dari hasil penyebaran kuesioner, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang benar dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Editing

Pada tahapan editing yang dilakukan adalah menyusun semua lembar jawaban kuesioner yang terkumpul, selanjutnya melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan semua jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan petunjuk pelaksanaan.

2. Scoring

Scoring dilakukan dengan cara memberikan skor pada jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Masing-masing jawaban responden diberi skor. Dalam penelitian ini variabel yang di skoring, yaitu variabel literasi kesehatan dan perilaku pencegahan COVID-19.

Pada kuesioner literasi kesehatan pada aspek pengetahuan untuk jawaban benar diberi skor 2 dan untuk jawaban salah diberi skor 1, pada aspek akses informasi, pemahaman, dan pengambilan keputusan setiap pertanyaan diberi

nilai dengan 5 *skala likert* dengan pilihan jawaban 1= tidak tahu, 2= sangat sulit, 3= sulit, 4= mudah, dan 5= sangat mudah.

Sedangkan pada kuesioner perilaku pencegahan COVID-19 setiap pertanyaan diberi nilai dengan *skala likert* dengan pilihan jawaban 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= sering, 4= selalu.

3. Coding

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pengolahan data, maka dilakukan proses coding. Proses ini dilakukan dengan cara memberikan tanda maupun kode terhadap jawaban dan keputusan dari skala yang telah ditetapkan, selanjutnya dikonversi ke dalam angka-angka untuk memudahkan proses pengolahan data. Pada penelitian ini data yang di coding adalah data sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Kode Variabel

Variabel	Cara coding
Pendidikan	1 = Tidak tamat SD 2 = Tamat SD 3 = SMP/MTS 4 = SMA/SMK 5 = Perguruan Tinggi (PT)
Akses Informasi Kesehatan	a. Media massa (TV, radio, koran, dll) = 1 b. Media sosial (instagram, facebook, youtube, twitter) = 2 c. Internet = 3 d. Petugas kesehatan = 4 a. Setiap hari = 3 b. Seminggu 1-2 kali = 2 c. Sebulan 1-2 kali = 1

4. *Procesing*

Tahapan pada procesing yaitu kegiatan memproses data untuk dianalisis dengan cara melakukan entri data kasar ke dalam program SPSS.

5. *Cleaning data*

Setelah data di masukkan ke dalam SPSS, tahapan selanjutnya yaitu finishing entry, tahap ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan yang mungkin bisa terjadi.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dengan menggunakan program komputer statistik melalui 2 jenis analisis statistik yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel penelitian dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Analisis univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel terikat dan variabel bebas.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui distribusi tingkat literasi kesehatan dan perilaku pencegahan COVID-19.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis bivariat yang dilakukan menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan literasi kesehatan dengan perilaku pencegahan COVID-19.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkatan signifikan (nilai α) sebesar 95%.

- a. Jika nilai $p > \alpha (0,05)$: H_0 diterima, H_a ditolak (tidak ada Pengaruh)
- b. Jika nilai $p < \alpha (0,05)$: H_0 ditolak, H_a diterima (ada Pengaruh).